

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan asing, kepemilikan negara, dan kepemilikan terkonsentrasi terhadap *carbon emissions disclosure* (CED), serta menguji peran moderasi *media exposure* dalam hubungan tersebut pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai hubungan antara struktur kepemilikan dan CED, sementara bukti empiris mengenai peran moderasi *media exposure* masih terbatas, khususnya pada sektor energi di Indonesia.

Sampel penelitian terdiri atas 70 perusahaan sektor energi yang diamati selama periode 2022–2024, sehingga diperoleh 210 observasi *firm-year* yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan, laporan keberlanjutan, Bloomberg Terminal, Refinitiv, pemberitaan media eksternal, dan siaran pers resmi perusahaan. Data dianalisis menggunakan regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis* dengan pendekatan *Two-Way Fixed Effects Model* yang mencakup efek tetap perusahaan dan efek tetap periode menggunakan EViews 13.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan asing dan kepemilikan negara tidak berpengaruh signifikan terhadap CED. Kepemilikan terkonsentrasi juga tidak berpengaruh signifikan terhadap CED, namun koefisien yang dihasilkan menunjukkan arah positif, berlawanan dengan hubungan negatif yang dihipotesiskan. *Media exposure* tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap CED dan tidak memoderasi hubungan antara kepemilikan asing, kepemilikan negara, maupun kepemilikan terkonsentrasi dengan CED. Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa mekanisme struktur kepemilikan dan *media exposure* yang diuji belum mampu menjelaskan variasi *carbon emissions disclosure* secara signifikan selama periode penelitian.

Kata Kunci: *carbon emissions disclosure*, struktur kepemilikan, *media exposure*, perusahaan sektor energi